

**Pengabdian Masyarakat dengan “Edukasi KB Pasca Persalinan
pada Kelas Ibu Hamil” di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran
Kota Pekalongan**

Ana Setyowati*, Maslikhah, Ida Baroroh

Email: anena.nenaza@gmail.com

Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia

Jl. Manunggal Gg. 2 No. 5 – 6 Padukuhan Kraton Pekalongan

Telp. 085102998866, (0285) 4416108/Fax (0285) 4416108

Abstrak

Kontrasepsi adalah pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim. Program kontrasepsi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan angka kelahiran. Penggunaan KB Pasca Persalinan menjadi aspek penting dalam kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga. Dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, perhatian terhadap kesejahteraan ibu, anak, dan keluarga menjadi semakin mendesak. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk memberikan edukasi KB Pasca Persalinan pada ibu hamil untuk ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan kegiatan keluarga berencana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini di mulai dengan edukasi KB Pasca Persalinan, macam- macam KB Pasca Persalinan sesuai dengan kebutuhannya. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan responden yang sebagian besar dengan kategori baik (87,5%). Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik dikarenakan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden terkait KB Pasca Persalinan.

Kata kunci: KB pasca persalinan; edukasi.

DOI:
[10.37402/abdimaship.vol6.iss1.390](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol6.iss1.390)

History artikel:

Diterima
2025-02-12
Direvisi
2025-02-20
Diterbitkan
2025-02-24

Ana Setyowati*
Maslikhah
Ida Baroroh

Abstract

Contraception is the prevention of fertilization of an egg by a sperm cell or prevention of the attachment of a fertilized egg to the uterine wall. The contraception program is one effort that can be made to control the birth rate. The use of postpartum birth control is an important aspect in reproductive health and family planning. In an effort to achieve sustainable development goals, attention to the welfare of mothers, children and families is becoming increasingly urgent. The aim of this service is to provide postpartum family planning education to pregnant women to actively participate in the success of family planning activities. The method used in this community service activity begins with post-natal family planning education, various types of post-natal family planning according to needs. The result of this activity was an increase in the knowledge of respondents, the majority of whom were in the good category (87.5%). Overall, this service activity can be said to be good because it has succeeded in increasing respondents' knowledge and understanding regarding postpartum family planning.

Keywords: *postpartum family planning; education.*

1. Pendahuluan

Kontrasepsi adalah pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding Rahim.⁽¹⁾ Program kontrasepsi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan angka kelahiran, yang dilaksanakan melalui program Keluarga Berencana (KB) dengan pemakaian alat kontrasepsi oleh pasangan usia subur (PUS).⁽²⁾ Salah satu jenis kontrasepsi yang penting untuk diperhatikan adalah kontrasepsi pasca melahirkan.

KB Pasca Persalinan merupakan penggunaan alat kontrasepsi yang di mulai pada masa nifas sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan.⁽³⁾ Manfaat penggunaan KB Pasca Persalinan sangatlah penting dikarenakan tidak dapat diketahui secara pasti kembalinya kesuburan pada ibu setelah melahirkan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan ataupun *unwanted pregnancy* pada masa menyusui. Oleh karena itu penggunaan kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan sangatlah penting.⁽⁴⁾

Penggunaan KB Pasca Persalinan merupakan strategi dalam mengatur kelahiran anak, menjaga jarak kehamilan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Umumnya ibu setelah melahirkan mau menunda kehamilan berikutnya setidaknya selama dua tahun. KB Pasca Persalinan (KBPP) merupakan salah satu bentuk KB yang sangat penting karena pemulihan kesuburan ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum dimulainya siklus

menstruasi. Kegagalan program keluarga berencana dapat diakibatkan oleh pemahaman yang kurang tepat terhadap kontrasepsi pasca persalinan.⁽⁵⁾

Meskipun konsep penggunaan KB Pasca Persalinan bukanlah hal yang baru, perhatian terhadap masa penting dalam kehidupan wanita ini masih sering diabaikan. Saat ini, pengelola program kesehatan, penyedia jasa pelayanan kesehatan, dan pembuat kebijakan semakin menyadari pentingnya pengenalan KB Pasca Persalinan.⁽⁶⁾ Hal ini didasarkan pada bukti bahwa efektivitas dan keberhasilan program keluarga berencana dapat meningkat secara signifikan jika kontrasepsi diperkenalkan pada pasca persalinan. Periode pasca melahirkan menawarkan peluang yang unik untuk memberikan edukasi dan intervensi mengenai kontrasepsi karena pada saat ini, wanita cenderung lebih sering mengakses layanan Kesehatan.⁽⁷⁾

Dalam rangka mendukung program keluarga berencana dan meningkatkan penggunaan KB Pasca Persalinan, perguruan tinggi dapat mengambil peran penting melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Edukasi KB Pasca Persalinan pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kota Pekalongan.

2. Metode

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dipusatkan di Kelas Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Buaran Kota Pekalongan. Peserta diberikan pemahaman terlebih dahulu tentang manfaat dan macam-macam alat kontrasepsi pasca persalinan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan kegiatan
 - 1) Menentukan prioritas masalah berdasarkan data
 - 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan
 - 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
 - 1) Tempat: Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pekalongan
 - 2) Tanggal: Jumat, 19 Juli 2024
 - 3) Pukul: 09.00 – selesai
 - 4) Pelaksana: Dosen dan mahasiswa
 - 5) Langkah pelaksanaan
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Buaran Kota Pekalongan beserta perangkat dan kader setempat tentang pelaksanaan edukasi Kb Pasca Persalinan
 - b) Pendekatan dilakukan dengan cara mengirim surat permohonan izin pengabdian kepada Kepala Puskesmas Buaran Kota Pekalongan.
 - c) Penyusunan program edukasi KB pasca persalinan meliputi:
 - (1) Melakukan afirmasi dan *Pre Test*
 - (2) Melakukan penyuluhan kesehatan tentang manfaat dan macam-macam KB pasca persalinan

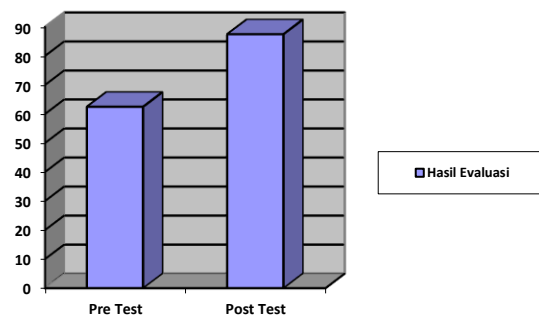
(3) Evaluasi hasil kegiatan dengan *post test*

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat “Edukasi KB Pasca Persalinan pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kota Pekalongan” dilakukan secara tatap muka dan telah berhasil meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dalam memahami pentingnya ber-KB dan macam-macam dari alat kontrasepsi

Peserta yang hadir sebanyak 8 orang ibu hamil yang meliputi dari ibu hamil trimester II dan trimester III. Peningkatan pengetahuan ibu hamil diketahui dari hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan setelah kegiatan selesai. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan materi kepada ibu hamil sebagian besar terdapat kategori kurang (62,5%), dan setelah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebagian besar dengan kategori baik (87,5%).

Diagram 1. Hasil *Pre test* dan *Post test* Edukasi KB Pasca Persalinan



Penyuluhan tentang kontrasepsi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu terutama yang masih dalam kategori wanita usia subur

(WUS) untuk dapat merencanakan kehamilan yang aman dan sehat. Hal ini juga untuk mendukung suksesnya program Keluarga Berencana (KB).

Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional, selain itu program ini juga untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Edukasi KB Pasca Persalinan pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pekalongan” telah berhasil meningkatkan pengetahuan pada ibu responden dalam mengenali manfaat dan macam-macam alat kontrasepsi. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang KB Pasca Persalinan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Anggraini, D.D., Hapsari, W., Hutabarat, J., Aurilia Nardina, E., Sinaga, L. R. V., Sitorus, S., Azizah, N., Argaheni, N. B., Wahyuni, Samaria, D., & Hutomo CS. Pelayanan Kontrasepsi (A. Karim & J. Simarmata (Eds.). 1st ed. Yayasan Kita Menulis; 2021.
- [2] Sangadji P. Hubungan Antara Sikap Ibu, Dukungan Suami Dan Peran Nakes Dengan Keberhasilan Program Kb Keluarga Di Puskesmas. Med Res Public [Internet]. 2024; Available from: <https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/MERAPI/article/view/70>
- [3] Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- [4] Mujiati. Pelayanan KB Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. Bul Jendela Data Inf dan Kesehat. 2013;2(2):11–6.
- [5] Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- [6] Fitriana Putri, U., Ratu, M., & Sri S. Akses Pasangan Usia Subur (PUS) Miskin terhadap Informasi Keluarga Berencana (KB) di Kota Yogyakarta. Populasi. 2020;28(1):63.
- [7] Azizah N. Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang Kb Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. 2018;9(1):37.